LAPORAN KINERJA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SULAWESI TENGGARA TAHUN 2020

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tenggara merupakan perwujudan pertanggung-jawaban terhadap kinerja pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah wajib menyusun LAKIN setiap akhir tahun anggaran.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tenggara mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.020/5/2017. Oleh karena itu, BPTP Sulawesi Tenggara juga berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja selama setahun. Diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPTP Sulawesi Tenggara selanjutnya. Laporan ini berupa rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan BPTP Sulawesi Tenggara baik fisik maupun keuangan selama setahun yang diformulasikan dalam bentuk capaian kinerja kegiatan fisik dan akuntabilitas keuangan TA. 2020.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyusunan laporan ini disampaikan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi BPTP dalam perbaikan kinerja ke depan.

Kendari, Desember 2020
Kepala Balai,

Muhammad Sidiq, S.TP., M.M.
NIP.19770421 200312 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tenggara adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP memiliki tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sebagai bentuk pertangungjawaban pelaksanaan kegiatan, BPTP Sulawesi Tenggara melakukan evaluasi terhadap kinerjanya yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) BPTP Sulawesi Tenggara TA.2020.

Sesuai dengan Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024, BPTP Sulawesi Tenggara mengimplementasikan kegiatan prioritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan BB Pengkajian yaitu "Penciptaan Teknologi dan Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan" melalui Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Hasil pengukuran capaian kinerja di tahun 2020 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar **112,38 persen**. Rata – rata nilai capaian diatas 100 persen sehingga dikategorikan **sangat berhasil**. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja lebih dari 100 persen (kategori sangat berhasil), yaitu Jumlah Hasil Pengkajian dan Pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) sebesar 144,44 persen; dan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara sebesar 110,49 persen. Kemudian, indikator kinerja yang mencapai target 100 persen (kategori berhasil) adalah Rasio Hasil Pengkajian (Output Akhir) Spesifik Lokasi terhadap Seluruh Output Hasil Pengkajian Spesifik Lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Selanjutnya indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja antara 80-100 persen (kategori berhasil), yaitu Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) sebesar 94,58 persen.

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2020, pagu awal total anggaran lingkup BPTP Sulawesi Tenggara sebesar **Rp. 17.348.717.000,-**. Selama tahun anggaran berjalan, pada lingkup BPTP Sulawesi Tenggara telah empat kali melakukan revisi DIPA lingkup BPTP Sulawesi

Tenggara TA. 2020, sehingga pagu anggaran berubah menjadi **Rp. 14.132.044.000,-**. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka pengalihan/pengurangan anggaran untuk penanganan Covid-19, kemudian adanya penambahan pada belanja operasional perkantoran, dan adanya penambahan anggaran untuk penanganan Covid-19.

Realisasi keuangan Satker BPTP Sulawesi Tenggara dari aplikasi SMART sampai dengan akhir TA. 2020 per tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp. 14.046.439.498,- **(99,39 persen)** dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2020, sedangkan total sisa anggaran adalah sebesar Rp. 85.604.502 ,- **(0,61 persen)** dari total pagu anggaran.

Walau secara umum target yang ditetapkan telah terpenuhi, namun dalam pelaksanaan kegiatan tidaklah selalu berjalan mulus. Masih banyak kendala teknis maupun non teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara. Namun, agar sasaran tetap tercapai, langkah antisipatif telah diupayakan oleh seluruh jajaran BPTP Sulawesi Tenggara dengan mengoptimalkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ii
IKHTISAR EKSEKUTIF iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi 4
II. PERENCANAAN KINERJA 6
2.1. Visi 6
2.2. Misi 6
2.3. Tujuan 6
2.4. Kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara 7
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 8
III. AKUNTABILITAS KINERJA 12
3.1. Capaian Kinerja 14
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 14
3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun 24
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi 25
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya 27
3.2. Akuntabilitas Keuangan 31
3.2.1. Realisasi Keuangan 31
3.2.2. Pengelolaan PNBP 33
3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri 34
IV. PENUTUP 35
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja 35
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja 36
LAMPIRAN 37

DAFTAR TABEL

No	*Judul Tabel*	*Halaman*
Tabel 1.	Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020	7
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020	8
Tabel 3.	Revisi Anggaran BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020	9
Tabel 4.	Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2020	9
Tabel 5.	Pengukuran Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020	15
Tabel 6.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	17
Tabel 7.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Jumlah Hasil Pengkajian dan Pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan	18
Tabel 8.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan	20
Tabel 9.	Capaian Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara Tahun 2020	22
Tabel 10.	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) Tahun 2020	23
Tabel 11.	Realisasi Capaian Kinerja Lima IKA BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2016-2020	24
Tabel 12.	Data Inisaisi Kerjasama BPTP Sulawesi Tenggara dengan Mitra Kerjasama	28
Tabel 13.	Data Kerjasama yang dilakukan Penandatanganan MoU Tahun 2020	29
Tabel 14.	Kegiatan Kerjasama Melalui Pendampingan, Bimbingan dan Pembelajaran Pada Siswa(i) Prakerin, Kunjungan Pembelajaran dan Studi Banding	30
Tabel 15.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara TA 2020	31
Tabel 16.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja Lingkup BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 (Per 31 Desember 2020)	32
Tabel 17.	Realisasi PNPB lingkup BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2020 (31 Desember 2020)	33
Tabel 18.	Rincian Realisasi PNPB lingkup BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2020 (31 Desember 2020)	34

DAFTAR GAMBAR

No	*Judul Gambar*	*Halaman*
Gambar 1.	Mekanisme Evaluasi Kinerja Berdasarkan Siklus SAKIP	3

DAFTAR LAMPIRAN

No	*Judul Lampiran*	*Halaman*
Lampiran 1	Struktur Organisasi BPTP berdasarkan Permentan Nomor 39/Permentan/OT.140/3/2017	38
Lampiran 2	Perjanjian Kinerja Awal BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020	39
Lampiran 3	Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 per tanggal 28 April 2020	41
Lampiran 4	Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 per tanggal 25 Juni 2020	43
Lampiran 5	Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 per tanggal 7 September 2020	45
Lampiran 6	Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 per tanggal 2 Desember 2020	47
Lampiran 7	Teknologi Yang Dimanfaatkan di Sulawesi Tenggara Tahun 2016-2020	49
Lampiran 8	Screnshoot Nilai Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara pada Aplikasi Smart Tahun 2020	51

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

BPTP Sulawesi Tenggara adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia No: 239/IX/6/8/2003 Tanggal 25 Maret 2003 mengenai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah diharuskanmembuat laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk memberikan gambaran nyata, jelas dan transparan tentang kinerja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan maka disusunlah laporan pertanggungjawaban BPTP Sulawesi Tenggara dalam wujud Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2020.

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi tahun anggaran 2020 dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan pemerintahan. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) BPTP Sulawesi Tenggara tahun 2020 merupakan LAKIN tahun kelima pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. LAKIN BPTP Sulawesi Tenggara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999, tentang Akuntabilitas serta Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian dan BBP2TP dengan berdasarkan Peraturan Menteri PAN DAN RB No. 53 tahun 2014. LAKIN ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara selama kurun waktu satu tahun. Tujuannya adalah : a) Menilai pelaksanaan program dan kegiatan, b) Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, c) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya, d) Memberikan informasi kinerja organisasi.

Fungsi LAKIN antara lain adalah sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Sulawesi Tenggara menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Inpres No. 7 tahun 1999 mengamanatkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara manajemen pemerintahan wajib untuk membuat LAKIN pada setiap akhir tahun anggaran. Inpres ini diperbaharui melalui Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan

Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN DAN RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, kinerja instansi pemerintahan perlu dilakukan evaluasi yang merupakan suatu aplikasi penilaian sistematis terhadap konsep, desain, implementasi, dan manfaat aktivitas dan program dari suatu instansi pemerintah. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai dan meningkatkan cara-cara dan kemampuan berinteraksi instansi pemerintah yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerjanya. Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja dari instansi pemerintah adalah evaluasi LAKIN. Evaluasi LAKIN merupakan perkembangan dari suatu reviu atas kinerja organisasi dengan dukungan informasi dan data dukung sehingga hasil evaluasi akan lebih komprehensif untuk melihat organisasi dan kontribusinya pada peningkatan kinerja pemerintahan secara keseluruhan.

Penyusunan LAKIN mengacu pada Pengukuran Kinerja. Dalam pengukuran kinerja dilakukan pembandingan antara kinerja yang sesungguhnya pada suatu periode atau pada saat pengukuran dilakukan dengan suatu pembanding tertentu, misalnya dibandingkan dengan rencana, standar, atau benchmark tertentu. Sedangkan evaluasi berupaya lebih jauh untuk menemukan penjelasan-penjelasan atas outcome yang diobservasi dan memahami logika-logika di dalam intervensi publik. Sistem pengukuran kinerja yang didesain dengan baik, sering diidentifikasikan sebagai salah satu bentuk dari evaluasi. Evaluasi dari kinerja suatu pekerjaan dapat dilaksanakan selama pelaksanaan program atau setelah program itu selesai dilaksanakan, tergantung dari tujuan evaluasi. Secara keseluruhan, evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja program yang dievaluasi melalui pembelajaran dari pengalaman yang diperoleh. Sementara itu evaluasi sumatif dilaksanakan setelah pekerjaan selesai dilaksanakan atau evaluasi dari sesuatu program secara keseluruhan.

LAKIN adalah suatu kegiatan evaluasi untuk menilai konsep dari suatu program serta desain dan manajemen. Dalam pelaksanaannya dilakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten denganpenerapan reformasi birokrasi dan berorientasi pada pencapaian outcome dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Output akhir dari SAKIP adalah LAKIN, yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD.

Gambar 1. Mekanisme Evaluasi Kinerja Berdasarkan Siklus SAKIP

Mekanisme evaluasi LAKIN diatur melalui Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 25 Tahun 2012 dan Nomor 20 tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013, yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja. Evaluasi untuk penilaian LAKIN meliputi 5 komponen yaitu adalah (a) perencanaan kinerja yang terdiri dari renstra, rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja, (b) pengukuran kinerja, yang meliputi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran, dan implementasi pengukuran, (c) pelaporan kinerja yang merupakan komponen ketiga, terdiri dari pemenuhan laporan, penyajian informasi kinerja, serta pemanfaatan informasi kinerja, (d) evaluasi kinerja yang terdiri dari pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi, dan (e) pencapaian kinerja terdiri dari kinerja yang dilaporkan (output dan outcome), dan kinerja tahun berjalan.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi

BPTP Sulawesi Tenggara mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi (Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 20/Permentan/OT.140/3/2013 yang kemudian diperbaharui melalui Peraturan Menteri Pertanian No.19/Permentan/OT.020/5/2017).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP Sulawesi Tenggara menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

a) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian,perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
b) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
c) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
d) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
e) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
f) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
g) Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
h) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi; dan
i) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Disamping melaksanakan tugas pokok seperti diuraikan di atas, sesuai dengan keputusan Kepala Balitbangtan Nomor: 161/2006, BPTP diberi mandat melaksanakan penelitian, pengkajian, perakitan teknologi spesifik lokasi serta mempercepat pemasyarakatan inovasi teknologi yang telah dihasilkan oleh Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) lingkup Balitbangtan. Pemberian mandat BPTP Sulawesi Tenggara ini untuk untuk mengakselerasi pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian yang telah dihasilkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian maupun lembaga penelitian dan pengembangan lain yang ada di Indonesia. Fungsi pengkajian dan diseminasi yang selama ini dijalankan BPTP Sulawesi Tenggara senantiasa memanfaatkan jaringan litkaji dan

pengembangan lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan lembaga litbang lainnya. Selain itu, BPTP Sulawesi Tenggara juga telah melaksanakan pembinaan pengembangan sumberdaya manusia (termasuk pembinaan karier struktural dan fungsionalnya) serta melakukan koordinasi dan pembinaan dalam publikasi hasil-hasil penelitian/pengkajian.

Struktur organisasi dan tata kerja BPTP Sulawesi Tenggara terdiri dari:

a) Kepala BPTP Sulawesi Tenggara merupakan pimpinan tertinggi membawahi Kabag Sub Bagian Tata Usaha, Kasie Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, serta Kelompok Jabatan Fungsional.

b) Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi Koordinator Keuangan, Koordinator Kepegawaian dan Koordinator Urusan Rumah Tangga.

c) Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, yang meliputi Koordinator Kerjasama Pengkajian, dan Koordinator Sarana & Pelayanan Hasil Pengkajian.

d) Kelompok Jabatan Fungsional, yang meliputi tiga kelompok pengkaji (kelji) dan satu kelompok penyuluh. Tiga kelji terdiri dari kelji sumber daya, kelji budidaya dan pasca panen, serta kelji sosial ekonomi pertanian.

Selain itu untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok BPTP Sulawesi Tenggara maka dibentuk Koordinator Program dan Evaluasi (PE) yang diusulkan dari masing-masing BPTP/LPTP. Koordinator Program bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPTP Sulawesi Tenggara. Secara umum Koordinator PE mempunyai tugas untuk menyelaraskan kegiatan penelitian/pengkajian spesifik lokasi dengan pembangunan pertanian Sulawesi Tenggara dan memadukan program dan kegiatan penelitian/pengkajian antar sub sektor, melaksanakan penyusunan program dan perencanaan, melaksanakan fungsi monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran di BPTP/LPTP, serta mempersiapkan proposal/RPTP. Kemudian, BPTP Sulawesi Tenggara memiliki 2 kebun percobaan (KP) yaitu KP Wawotobi yang berbasis lahan sawah dan KP Onembute yang berbasis lahan kering. Setiap kebun percobaan dipimpin oleh seorang kepala kebun.

Dengan demikian BPTP Sulawesi Tenggara sebagai institusi yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pembangunan pertanian, dengan mendiseminasikan hasil-hasil Litbang berupa invensi ke arah inovasi mendukung pertanian lapangan (*go to the field*).

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Visi BPTP Sulawesi Tenggara merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2020; visi dan misi pembangunan pertanian 2020-2024; serta visi dan misi Balitbangtan 2020-2024 dan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) 2020-2024, yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BPTP dalam merealisasikan tujuannnya. Oleh karena itu, visi BPTP Sulawesi Tenggara harus mengakomodir situasi terkini dan perkembangan di masa depan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi salah satu akselerator pembangunan pertanian dan pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, BPTP Sulawesi Tenggara menetapkan **Visi** yaitu "Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Sulawesi Tenggara Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

2.2. Misi

Pelaksanaan misi ditujukan untuk mencapai Visi BPTP Sulawesi Tenggara ke depan, hal ini dilakukan melalui pelaksanaan **Misi**, sebagai berikut :

a) Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi (Sulawesi Tenggara) yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisien tinggi; dan
b) Mewujudkan BPTP Sulawesi Tenggara sebagai institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

2.3. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka ditetapkan **tujuan** yang tertuang dalam Renstra BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

a) Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna); dan
b) Menyediakan layanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Selain tujuan tersebut, terdapat sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020 ini yang tertuang dalam Renstra BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2024, yaitu dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknoogi pertanian spesifik lokasi; dan meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Sulawesi Tenggara.

2.4. Kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2020, BPTP Sulawesi Tenggara mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama dan indikator output, yang berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) BPTP Sulawesi Tenggara tahun 2020. Kegiatan utama BPTP Sulawesi Tenggara berdasarkan output tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi Lingkup BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020

No	Judul Kegiatan Tahun 2020
1	Teknologi Spesifik Lokasi
2	Diseminasi Teknologi Pertanian
3	Rekomendasi Hasil Litbang Pertanian
4	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi
5	Produksi Benih Sebar Padi
6	Produksi Benih Sumber Jagung
7	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
8	Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis
9	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
10	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
11	Layanan Perkantoran

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat (*top down*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi program/kegiatan di BPTP Sulawesi Tenggara disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika yang ada serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara untuk Tahun 2020 melalui melalui Perjanjian Kinerja (PK) sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPTP Sulawesi Tenggara.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (Nilai)	77
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Seiring dengan adanya dinamika anggaran, maka dilakukan empat kali revisi Perjanjian Kinerja pada bulan April, Juni, September dan Desember 2020 dari anggaran semula sebesar Rp 17.348.717.000,- kemudian menjadi Rp 14.132.044.000,-. Sedangkan sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada Tabel 2. Pada PK revisi, tidak terjadi perubahan target pada indikator kinerjanya.

Alokasi anggaran BPTP Sulawesi Tenggara pada tahun 2020 sampai dengan bulan Desember telah mengalami empat kali revisi, yang semula sebesar Rp 17.348.717.000,- setelah revisi keempat yang merupakan revisi terakhir menjadi Rp 14.132.044.000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Revisi Anggaran BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020

No.	Tanggal	Kondisi Revisi Anggaran	Jumlah Anggaran (Rp)
1	12 November 2019	DIPA Awal	17.348.717.000,-
2	27 April 2020	Revisi I: Adanya recofusing anggaran untuk penanganan covid-19	15.579.517.000,-
3	22 Juni 2020	Revisi II : Terjadi recoufusing anggaran untuk penanganan Covid-19	13.282.082.000,-
4	4 September 2020	Revisi III : - Adanya penambahan pada belanja operasional perkantoran - Adanya penambahan anggaran untuk penanganan covid-19	13.755.282.000,-
5	26 Oktober 2020	Revisi IV: - Adanya penambahan anggaran untuk penanganan covid-19	14.132.044.000,-

Berdasarkan revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BPTP Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 14.132.044.000,- dengan rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2020

Kode	Output Kegiatan	Pagu (Rp)
	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan	**14.132.044.000**
1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	90.500.000
1801.202	Diseminasi Teknologi Pertanian	1.312.650.000
1801.203	Rekomendasi Hasil Litbang Pertanian	50.900.000
1801.204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	20.650.000
1801.219	Produksi Benih Sebar Padi	45.200.000
1801.220	Produksi Benih Sumber Jagung	242.900.000
1801.228	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	12.950.000
1801.307	Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis	377.300.000
1809.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	775.101.000
1809.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.716.050.000
1809.994	Layanan Perkantoran	9.487.843.000

Kegiatan utama tersebut dijabarkan kedalam rencana aksi kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Sulawesi Tenggara beserta alokasi anggaran per output kegiatan utama sebagai berikut:

a) Teknologi spesifik lokasi, dengan target output adalah tersedianya 2 teknologi spesifik lokasi di lingkup BPTP Sulawesi Tenggara melalui kajian paket teknologi kakao dan kajian paket teknologi tebu;
b) Diseminasi teknologi pertanian, dengan target output adalah terdiseminasikannya 4 teknologi komoditas strategis ke pengguna, melalui kegiatan pendampingan kawasan pertanian nasional, publikasi laboratorium diseminasi, penyebaran informasi teknologi melalui pameran, penyebaran informasi teknologi melalui radio citra pertanian, demonstrasi taman agroinovasi, pendampingan gerakan petani milenial, pemetaan potensi sumberdaya pertanian wilayahdi Sulawesi Tenggara, pendampingan pelaksanaan program dan kegiatan utama Kementan, diseminasi inovasi teknologi pembimbitan dan pembesaran ternak kambing boerka, pendampingan SIWAB berubah menjadi SIKOMANDAN, SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi, penerapan inovasi teknologi pertanian untuk peningkatan indeks pertanaman, peningkatan komunikasi koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi;
c) Rekomendasi hasil litbang pertanian, target outputnya adalah 1 rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian spesifik lokasi, melalui kegiatan desentralisasi pengembangan sistem produksi dan distribusi benih sumber berdasarkan kesesuaian lahan (SL mandiri benih);
d) Model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi, dengan target outputnya adalah tersedianya 1 Model, melalui kegiatan perakitan model pengembangan SAPIRA berbasis pertanian bioindustri;
e) Produksi benih sebar padi, target outputnya adalah tersedianya benih sebar sebanyak 7 ton, melalui kegiatan produksi benih sebar padi;
f) Produksi benih sumber jagung, target outputnya adalah tersedianya benih sumber sebanyak 10 ton, melalui kegiatan produksi benih sumber jagung;
g) Kerjasama pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, target outputnya adalah 1 dokumen kerjasama, melalui kegiatan peningkatan komunikasi, kerjasama dan pendayagunaan hasil pengkajian;
h) Benih komoditas perkebunan non strategis, target outputnya adalah 32.000 pohon melalui kegiatan produksi benih sebar sebanyak 17.000 pohon cengkeh dan produksi benih sebar 25.000 pohon kakao;

i) Layanan dukungan manajemen eselon I, dengan target outputnya adalah 1 layanan, melalui kegiatan penyusunan rencana program dan rencana anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pelayanan umum dan perlengkapan, pelayanan humas dan protokoler, koordinasi dan sinkronisasi manajamen Balitbangtan, dan pengelolaan KP (pemberdayaan IP2TP);

j) Layanan sarana dan prasarana internal, dengan target outputnya adalah 1 layanan, melalui pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, pengadaan peralatan dan fasilitas kantor, pembangunan dan renovasi gedung;

k) Layanan perkantoran, dengan dengan target outputnya adalah 1 layanan, melalui kegiatan layanan gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual dengan sasaran dan tujuan strategis. Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan, serta pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan.

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan instansi pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan srategis. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolak ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (a) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (b) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (a) spesifik dan jelas, (b) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (c) harus relevan, (d) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (e) harus fleksibel dan sensitif, serta (f) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, aktivitas yang dilaksanakan di lingkup BPTP Sulawesi Tenggara diawali dengan perencanaan penggunaan sarana dan sumberdaya yang ada, melalui suatu proses, untuk menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu, faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna. Kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan,

yaitu (a) **sangat berhasil**: capaian >100 persen; (b) **berhasil**: capaian 80-100 persen; (c) **cukup berhasil**: capaian 60-79 persen; dan (d) **tidak berhasil**: capaian 0-59 persen.

Fokus pengukuran pencapaian kinerja adalah pada pengukuran pencapaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Hasil pengukuran kinerja yang merupakan hasil pengukuran yang dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi yang rutin dan intensif dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Melaksanakan evaluasi terhadap proposal kegiatan sejak awal sehingga target output kegiatan menjadi terukur dan memungkinkan untuk dicapai dengan melibatkan tim pakar,
b) Mewajibkan kepada seluruh penanggungjawab kegiatan untuk menyampaikan laporan secara berkala melalui laporan bulanan, triwulan, tengah tahun, dan laporan akhir tahun kegiatan sehingga dapat diketahui kemajuan setiap kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran,
c) Melakukan seminar proposal dan seminar laporan hasil kegiatan sehingga terjadi proses cek dan ricek terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan,
d) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup BPTP Sulawesi Tenggara, disusun laporan kegiatan strategis Kementan dan laporan output, yang selanjutnya disampaikan ke BBP2TP,
e) Pemantauan dan evaluasi secara intensif juga dilakukan terhadap realisasi anggaran secara periodik melalui aplikasi intranet litbang (i-monev), aplikasi monev anggaran depkeu (PMK 249), dan aplikasi e-monev Bappenas (memfasilitasi kewajiban laporan kinerja yang diamanatkan PP 39 tahun 2009),
f) Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dilakukan sebagai suatu system untuk menjamin/memberi keyakinan memadai agar penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, melaporkan pengelolaan keuangan negara secara andal, mengamankan aset negara mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Sulawesi Tenggara dilakukan dengan membandingkan antara target indikator kinerja tahun 2020 dengan realisasinya. Hasil realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2020 telah dapat dicapai dengan baik.

3.1. Capaian Kinerja

BPTP Sulawesi Tenggara senantiasa berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), serta keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2020. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPTP Sulawesi Tenggara.

Pada tahun anggaran 2020, sesuai dengan IKU dan Perjanjian Kinerja yang disesuaikan dengan Renstra 2020-2024, BPTP Sulawesi Tenggara telah menetapkan 3 sasaran kegiatan yang akan dicapai antara lain: (a) Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi, (b) Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (c) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengambangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara dilihat dari pencapaian sasaran kegiatannya yang diukur dengan Indikator Kinerja Aktivitas (IKA). BPTP Sulawesi Tenggara memiliki empat IKA, yaitu (a) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir), (b) Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan; (c) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara; dan (d) Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku). Berdasarkan data hasil akhir kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara, capaian indikator kinerja utama BPTP Sulawesi Tenggara berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 disajikan pada Tabel 5.

Berdasarkan capaian indikator kinerja BPTP Sulawesi Tenggara tahun 2020 rata-rata diatas 100% yaitu mencapai **112,38 persen** atau termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori

keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: (a) **sangat berhasil** jika capaian >100%; (b) **berhasil** jika capaian 80-100%; (c) **cukup berhasil** jika capaian 60-79%; dan (d) **tidak berhasil** jika capaian 0-59%.

Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18	24	144,44
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95	95	100
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (Nilai)	77	85,08)*	110,49
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	85,12)**	94,58
	Rata-rata				**112,38**

Keterangan : *) Nilai berdasarkan hasil audit internal, **) Per 31 Desember 2020

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana pengkajian dan diseminasi serta sumberdaya anggaran. Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPTP Sulawesi Tenggara. Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan pengkajian dan diseminasi dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

Berdasarkan Tabel 5, secara umum **capaian kinerja untuk sasaran BPTP Sulawesi Tenggara masuk dalam kategori sangat berhasil dengan nilai diatas 100 persen yaitu 112,38 persen**. Indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja lebih dari 100 persen (kategori sangat berhasil), yaitu Jumlah Hasil Pengkajian dan Pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang Dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) sebesar 144,44 persen; dan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara sebesar 110,49 persen. Kemudian, indikator kinerja yang mencapai target 100 persen (kategori berhasil) adalah Rasio Hasil Pengkajian (Output Akhir) Spesifik Lokasi terhadap Seluruh Output Hasil Pengkajian Spesifik Lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Selanjutnya indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja antara 80-100 persen (kategori berhasil), yaitu Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) sebesar 94,58 persen.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Sulawesi Tenggara tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi pada tahun berjalan. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1

Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Sasaran Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi terdiri dari indikator kinerja: (a) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir); dan (b) Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Capaian kinerja indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

Untuk mengukur capaian sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja sasaran tesebut, BPTP Sulawesi Tenggara berhasil mendiseminasikan 18 paket teknologi yang telah dimanfaatkan dari 26 paket teknologi yang ditargetkan sebesar 100%, dan rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan yang dilakukan sebesar 100% (Tabel 6).

Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Paket teknologi	18	26	144,44
Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	95	95	100

Capaian masing-masing indikator dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Indikator Kinerja 1:

Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)

Sampai dengan tahun 2020, telah tercapai 18 paket teknologi dari target 18 paket teknologi yang dimanfaatkan (100%). Capaian ini merupakan akumulasi paket teknologi yang dimanfaatkan pada tahun 2016 – 2020 (Tabel 7).

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Jumlah Hasil Pengkajian dan Pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Paket teknologi	18	26	144,44

Teknologi pertanian spesifik lokasi adalah suatu hasil kegiatan pengkajian yang memenuhi kesesuaian lahan dan agroklimat setempat dan kesesuaian terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan kelembagaan setempat. Teknologi yang didiseminasikan adalah hasil pengkajian yang disebarluaskan melalui berbagai pendekatan kepada masyarakat untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Karena BPTP Sulawesi Tenggara merupakan unit kerja yang memiliki tugas melakukan pengkajian dan diseminasi langsung pada pengguna, maka teknologi yang didiseminasikan sekaligus merupakan teknologi yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

Berbagai paket teknologi spesifik lokasi di Sulawesi Tenggara yang telah dimanfaatkan oleh petani, masyarakat umum, dan pemerintah daerah, menjadi pendorong perkembangan usaha dan sistem agribisnis berbagai komoditas pertanian. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (tahun 2016-2020) sebanyak 26 paket teknologi. Nilai capaian kinerja indikator ini sebesar 100%, disebabkan oleh diseminasi teknologi yang terus dilakukan dari tahun ke tahun sehingga telah dimanfaatkan sebagai dampak dari kegiatan diseminasi yang secara masif selama ini. Diseminasi teknologi inovasi pertanian tidak hanya bersumber dari teknologi hasil kajian BPTP Sulawesi Tenggara, tetapi bersumber pula dari hasil kajian

dan penelitian dari BPTP lainnya lingkup BB Pengkajian, Balitbangtan dan Kementerian Pertanian.

Beberapa program strategis Kementerian Pertanian mewarnai kebijakan pembangunan pertanian yang menuntut dukungan signifikan inovasi teknologi di lapangan, sehingga banyak terobosan seperti pemanfaatan secara masif teknologi perbenihan, percepatan pemanfaatan varietas unggul baru, alat dan mesin pertanian, serta kegiatan pendampingan teknologi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan).

Paket teknologi yang dimanfaatkan antara lain sebagai berikut :

Paket teknologi tanaman pangan. Paket teknologi yang dimanfaatkan antara lain adalah: paket teknologi padi sawah (varietas, sistem tanam, pemupukan spesifik lokasi, dan pengendalian hama/penyakit), paket teknologi jagung (varietas, pemupukan spesifik lokasi, dan pengendalian hama/penyakit), paket teknologi kedelai (varietas, pemupukan spesifik lokasi, pengelolaan hara dan air, serta pengendalian hama/penyakit).

Paket teknologi tanaman hortikultura. Paket teknologi yang dimanfaatkan antara lain adalah: paket teknologi cabai (varietas unggul Balitbangtan, pemupukan spesifik lokasi, dan pengendalian hama/penyakit, dan penanganan pasca panen); teknologi jeruk (pengelolaan hara dan air, serta pengendalian hama/penyakit); teknologi bawang merah (varietas unggul Balitbangtan, pemupukan spesifik lokasi).

Paket teknologi tanaman perkebunan. Paket teknologi yang dimanfaatkan antara lain adalah: perbaikan fisik tanaman melalui teknologi sambung samping, teknologi pengendalian hama/penyakit kakao ramah lingkungan; teknologi pengelolaan air dan hara, pengolahan limbah pertanian (teknologi biochar dari limbah kulit buah kakao), diversifikasi produk olahan kakao.

Paket teknologi peternakan. Paket teknologi yang dimanfaatkan antara lain adalah: teknologi manajemen pakan ternak (penggunaan tower pakan dan fermentasi jerami padi sebagai pakan ternak sapi); teknologi budidaya HMT dan inseminasi buatan (IB).

Paket teknologi komoditas lainnya. Paket teknologi yang dimanfaatkan antara lain adalah: teknologi budidaya vertikultur mendukung KRPL/obor pangan lestari (OPAL); sistem informasi kalender tanam terpadu; teknologi pola tanam peningkatan IP pada lahan sawah tadah hujan; tumpangsari tanaman jagung-kedelai, tumpangsari tanaman jagung-padigogo,

dan tumpangsari padigogo-kedelai; dan penataan lahan pekarangan kantor dalam model Taman Agroinovasi Mart (Tagrimart).

Indikator Kinerja 2:

Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan merupakan indikator kinerja kedua untuk mencapai sasaran dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian. Indikator kinerja kedua yang ditargetkan pada tahun 2020 telah tercapai 100 persen, termasuk katergori berhasil (Tabel 8).

Tabel 8. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	95	95	100

Teknologi pertanian spesifik lokasi adalah suatu hasil kegiatan pengkajian yang memenuhi kesesuaian lahan dan agroklimat setempat dan mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut menjadi paket teknologi pertanian wilayah. Di antara teknologi pertanian spesifik lokasi tersebut ada yang berpotensi untuk menjadi teknologi pertanian unggulan. Pengkajian teknologi pertanian adalah kegiatan pengujian kesesuaian komponen teknologi pertanian pada berbagai kondisi lahan dan agroklimat untuk menghasilkan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun 2020 seirama dengan tahun 2019 yaitu menghasilkan paket teknologi produksi tanaman tebu dan paket teknologi produksi tanaman kakao. Yang membedakan kajian tahun 2019 dan tahun 2020 adalah komponen teknologi yang dikaji dan diteliti.

Paket Teknologi Produksi Tanaman Tebu di Sulawesi Tenggara

Pada tahun 2020, kajian paket teknologi produksi tebu di Sulawesi Tenggara menghasilkan paket teknologi antara lain : teknologi VUB Tebu yang Adaptif dan sistem tanam yang sesuai pada Agroekologi Lahan Kering di Sulawesi Tenggara, Teknologi Kesesuaian Lahan dan Iklim pada berbagai Umur Tanaman Tebu di Sulawesi Tenggara, dan Teknologi Pemupukan Tebu pada Agroekologi Lahan Kering di Sulawesi Tenggara.

Paket Teknologi Produksi Tanaman Kakao di Sulawesi Tenggara

Pada tahun 2020, kajian paket teknologi produksi kakao di Sulawesi Tenggara menghasilkan paket teknologi antara lain : teknologi Pengendalian OPT pada Tanaman Kakao di Sulawesi Tenggara, Teknologi Pemupukan pada Tanaman Kakao di Sulawesi Tenggara, dan Sosial Ekonomi Mendukung Sistem Usahatani Kakao di Sulawesi Tenggara.

Sasaran 2

Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima; diukur dari satu indikator kinerja yakni Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan data realisasi indikator kinerja sasaran tesebut, BPTP Sulawesi Tenggara berhasil mencapai Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara sebesar 85,08. (Tabel 10).

Indikator Kinerja 3:

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (Nilai)

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga

sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara Tahun 2020

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara	Nilai	77	85,08)*	110,49

Ket : *) Nilai berdasarkan hasil audit internal

Predikat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, sedangkan Predikat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat Menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik. **Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara adalah 85,08.** Nilai tersebut merupakan nilai dari tim asesor hasil penilaian mandiri pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di lingkungan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara.

Sasaran 3

Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas; diukur dari satu indikator kinerja yakni Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku. Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) dicapai dengan nilai 99,39 (data per tanggal 31 Desember 2020) dari target nilai 90, atau sebesar 94,58% dari target yang ditetapkan (berhasil dan berkategori baik). Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel 10,

Indikator Kinerja 4:

Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku)

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) Tahun 2020

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	Nilai	90	85,12	94,58

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu: 1) capaian keluaran, 2) penyerapan anggaran, 3) efisiensi, dan 4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Pencapaian target nilai kinerja anggaran belum mencapai target dikarenakan pada tahun 2020 dari awal tahun terjadi pandemic Covid-19 sehingga terjadi revisi anggaran, revisi perencanaan penarikan dana, dan belum dilakukan pemantauan pengentrian realisasi volume keluaran (RVK) dan realisasi indikator keluaran kegiatan (RIKK) per satker per bulannya.

3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun

Tahun 2020 merupakan tahun pertama berdasarkan Renstra 2020-2024, dan merupakan tahun pertama menggunakan IKU yang berbasis outcome (sebelumnya berbasis output). Pengumpulan dan perhitungan data untuk IKU Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) pada tahun 2020 dapat dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019, beserta enam IKU lainnya selama 5 tahun terakhir (tabel 11).

Tabel 11. Realisasi Capaian Kinerja Lima IKA BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2016-2020

No	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Capaian per Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Paket teknologi	-	-	14	10	26
2	Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	%	100	100	100	100	100
3	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	Rekomendasi kebijakan	2	2	1	1	1
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM layanan publik) atas BPTP Sulawesi Tenggara	Nilai	2,93	2,91	3,41	3,43	3,82
5	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara	Nilai	69,87	-	76,39	-	85,08
6	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	Nilai	89,87	89,73	70,40	81,48	85,12

Dari tabel 11 terlihat bahwa Indikator Kinerja Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) hanya dilakukan untuk tahun 2018, 2019, dan 2020; dan Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara hanya dilakukan untuk tahun 2018 dan 2020. Sementara Indikator Kinerja Lainnya walaupun tidak ditargetkan sebagai Indikator Kinerja Utama di tahun-tahun sebelumnya namun telah dilakukan pengukuran setiap tahunnya.

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan

Pada awal tahun 2020 dunia mengalami pandemik Coronavirus disease 2019 yang berdampak pada sektor pertanian. Makin kompleksnya tantangan pembangunan pertanian di era digital menuntut BPTP Sulawesi Tenggara, sebagai UPT dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, untuk tetap melaksanakan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; melaksanakan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; melakukan perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, melaksanakan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi; serta menyiapkan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2020 didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan alokasi anggaran yang memadai. Tercapainya kinerja sasaran dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun ekternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain: a. Diterapkannya monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik, mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan berjalan dengan baik. b. Sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran cukup memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, seperti kebun percobaan, perpustakaan, pengolah data, jaringan internet, laboaratorium, radio pertanian, dan lain-lain. c. Tata kelola yang selaras dengan standar manajemen ISO 9001:2008 sebagai acuan pelaksanaan manajemen. d. Ketersediaan sumberdaya manusia, baik tenaga fungsional peneliti, penyuluh, pustakawan, teknisi litkayasa dan tenaga administrasi yang memadai. Faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan penelitian diantaranya adalah

telah terjalinnya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait, baik antar Balai Pengkajian Teknologi Pertanian maupun dengan lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian serta Pemerintah Daerah. Hal ini memudahkan dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Kendala

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Pandemik Coronavirus disease 2019 yang terjadi diberbagai daerah di Indonesia telah berdampak terhadap melemahnya sendi-sendi kehidupan, tidak terkecuali pada aspek kegiatan dipemerintahan. Seluruh anggaran kegiatan dilakukan refocusing untuk dialihkan pada penanganan Pandemi Covid-19, sehingga menyebabkan kegiatan fisik dilapangan tidak berjalan optimal.
2. Adanya revisi anggaran yang berulang-ulang pada masa pandemik Covid-19, menyebabkan kegiatan pengkajian dan diseminasi menjadi terhambat dan perlu penyesuaian terhadap perubahan anggaran tersebut.
3. Sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani koperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan.
4. Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian jadwal kegiatan terutama waktu tanam.
5. Sistem perekaman data ke dalam bentuk database dari hasil inovasi yang dihasilkan, didiseminasikan dan dimanfaatkan oleh Pengguna BPTP Sulawesi Tenggara belum cukup baik sehingga masih banyak hasil inovasi Balitbangtan yang sudah didiseminasikan dan dimanfaatkan masyarakat namun tidak terdokumentasi dengan baik.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi adalah:

1. Memaksimalkan pelaksanakan kegiatan pengkajian dan diseminasi dilapangan dengan tetap mengikuti protocol kesehatan dan menggunakan anggaran yang tersedia secara bijak.
2. Meningkatkan kompetensi SDM peneliti dan teknisi dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan.
3. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.
4. Melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP dan secara bertahap mengatasi permasalahan SDM yang belum memadai
5. Perlunya inventarisasi teknologi atau komponen teknologi yang telah dihasilkan Balit Komoditas secara berkala untuk mendapatkan inovasi baru dan merakit teknologi yang mengikuti berkembangnya usahatani yang berwawasan agribisnis, bernilai tambah, serta berwawasan lingkungan

3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya

Pada tahun 2020, BPTP Sulawesi Tenggara telah melakukan beberapa kegiatan kerjasama penelitian dan pengkajian, serta kerjasama pendampingan teknologi, melalui beberapa kegiatan :

a) Inisiasi Kegiatan Kerjasama

Beberapa kegiatan inisiasi yang dilakukan untuk menjalin komunikasi dan koordinasi antara Balitbangtan BPTP Sulawesi Tenggara dengan beberapa stakeholder.

Tabel 12 . Data Inisaisi Kerjasama BPTP Sulawesi Tenggara dengan Mitra Kerjasama

No	Nama Mitra Kerjasama	Judul Kerjasama/Inovasi Teknologi
1.	PT Bumi Lestari Sejahtera	Penyediaan Bibit Kelapa Ungul Bersertifikat
2	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sultra	Penyebarluasan dan Pemanfaatan Hasil Penelitian dalam Bentuk Jurnal, Karya Tulis Ilmiah, dan Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi Melalui Perpustakaan Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian Di Wilayah Sultra
3	PT Tiran Sulawesi	Perbenihan Dan Pengembangan Komoditas Kakao Dan Jambu Mete Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara
4	Balitbangda Provinsi Sulawesi Tenggara	Kajian Percepatan Tanam Dengan Teknologi Hemat Air Untuk Peningkatan Produktivitas Padi Pada Sawah Tadah Hujan Tenggara
5	Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan	Pendampingan Teknologi Budidaya Jeruk Siompu Dan Bawang Merah
6	SMKN SPP 1 Wawotoobi	Pendampingan Pertanian Masuk Sekolah dan Budidaya Jagung
7.	Pemerintah Daerah Konawe Kepulauan	Pendampingan Penangkaran Benih Padi
8.	Pemerintah Daerah Kabupaten Bombana	Pendampingan Kegiatan Demplot Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Bombana
9.	Komunias Lansia Habibie Ainun Kota Kendari	Pendampingan dan bimbingan Teknologi Pertanian Tentang Pemanfaatan lahan perkarangan sebagai sumber gizi
10.	Pemerintah Kecamatan Wonggeduku	Penyediaan SDM Penyuluh sebagai narasumber pada kegitan pelatihan teknologi tepat guna
11	Pemerintah Daerah Kabupaten Buton	Pendampigan dan pengujian varietas lokal Daerah Kab. Buton
12	Balai Karantina Pertanian Kendari	Diseminasi Teknologi Melalui siaran Radio

b) Jalinan Perjanjian Kerjasama BPTP Sulawesi Tenggara melalui Penandatanganan MoU

Tabel 13. Data Kerjasama yang dilakukan Penandatanganan MoU Tahun 2020

No	Mitra Kerjasama	Judul	Sumber Dana	Waktu Pelaksanaan
1.	PT Bumi Lestari Sejahtera	Penyediaan Bibit Kelapa Ungul Bersertifikat (No. MoU : B-242/HK.220/H.12.22/04/2019)	PT Bumi Lestari Sejahtera	17 Maret 2020 – 17 Maret 2023
2.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sultra	Penyebarluasan dan Pemanfaatan Hasil Penelitian dalam Bentuk Jurnal, Karya Tulis Ilmiah, dan Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi Melalui Perpustakaan Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian Di Wilayah Sultra (No. MoU : B-200/HK.220/H.12.22/03/2020)	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sultra dan BPTP Sultra	22 Juni 2020 - 22 Maret 2021
3	PT Tiran Sulawesi	Perbenihan Dan Pengembangan Komoditas Kakao Dan Jambu Mete Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara	PT Tiran Sulawesi	8 Januari 2020 – 8 januari 2021
4	Balitbangda Provinsi Sulawesi Tenggara	Kajian Percepatan Tanam Dengan Teknologi Hemat Air Untuk Peningkatan Produktivitas Padi Pada Sawah Tadah Hujan Tenggara	Balitbangda Provinsi Sulawesi Tenggara	01 Februari - 31 November 2020

c) Kegiatan Kerjasama Melalui Pendampingan, Bimbingan dan Pembelajaran Pada Siswa(i) Prakerin, Kunjungan Pembelajaran dan Studi Banding

Tabel 14. Kegiatan Kerjasama Melalui Pendampingan, Bimbingan dan Pembelajaran Pada Siswa(i) Prakerin, Kunjungan Pembelajaran dan Studi Banding

No	Nama Mitra Kerjasama	Judul Kerjasama	Waktu	Jumlah
1.	SMKN 1 Wonggeduku	Praktek Kerja Industri	16 November 2019 – 16 Februari 2020	12 Orang
2.	SMKN 1 Tinondo	Praktek Kerja Industri	23 Desember 2019 – 23 Februari 2020	10 Orang
3.	SMKN 3 Konawe Kepulauan	Praktek Kerja Industri	31 Oktober 2019 – 31 Januari 2020	28 Orang
4.	SMKN 4 Konawe Selatan	Praktek Kerja Industri	Januari – Maret 2020	6 Orang
5	Komunitas Lansia Habibie Ainun Ke Balitbangtan BPTP Sultra	Studi Banding	24 Juni 2020	25 orang
6.	Kunjungan KWT Harapan Maju	Studi Banding	12 Agustus 2020	1 orang
7.	Kunjungan Peserta Pelatihan Teknologi Tepat Guna Kecamatan Wonggeduku	Praktek Lapang	8 September 2020	35 orang

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan BPTP Sulawesi Tenggara tergolong berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan, selama Tahun 2020 BPTP Sulawesi Tenggara didukung sumber dana dari Dana APBN, PNBP dan Pinjaman Luar Negeri dari SMART-D.

Tabel 15. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara TA 2020 (per tanggal 31 Desember 2020)

Kode	Output Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan	**14.132.044.000**	**14.046.439.498**	**99,39**
1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	90.500.000	90.500.000	100,00
1801.202	Diseminasi Teknologi Pertanian	1.312.650.000	1.312.154.722	99,96
1801.203	Rekomendasi Hasil Litbang Pertanian	50.900.000	50.900.000	100,00
1801.204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	20.650.000	20.353.500	100,00
1801.219	Produksi Benih Sebar Padi	45.200.000	45.168.000	99,93
1801.220	Produksi Benih Sumber Jagung	242.900.000	242.900.000	100,00
1801.228	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	12.950.000	12.949.300	99,99
1801.307	Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis	377.300.000	377.169.900	99,97
1809.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	775.101.000	774.871.020	99,97
1809.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.716.050.000	1.712.666.200	98,80
1809.994	Layanan Perkantoran	9.487.843.000	9.406.510.356	99,14

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2020, pagu total anggaran lingkup BPTP Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 17.348.717.000,-. Selama tahun anggaran berjalan, pada lingkup BPTP Sulawesi Tenggara telah empat kali melakukan revisi DIPA lingkup BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2020. Berdasarkan revisi anggaran yang keempat yang merupakan

revisi anggaran yang terakhir pada tanggal 26 Oktober 2020, anggaran yang dikelola BPTP Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 14.132.044.000,-. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka pengalihan/pengurangan anggaran untuk penanganan Covid-19, kemudian adanya penambahan pada belanja operasional perkantoran, dan adanya penambahan anggaran untuk penanganan Covid-19. Secara rinci realisasi anggaran per output dapat dilihat pada Tabel 15.

Pada tahun 2020, anggaran total dari DIPA BPTP Sulawesi Tenggara sebesar Rp.14.132.044.000,-. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program Balitbangtan dalam mendukung Program Kementerian Pertanian. Total realisasi anggaran lingkup BPTP Sulawesi Tenggara hingga 31 Desember 2020 pada realisasi SPM dan SP2D berdasarkan uraian per belanja kegiatan sebesar Rp. 14.046.439.498,- (99,39 persen), sedangkan total sisa anggaran adalah sebesar Rp. 85.604.502 ,- (0,61 persen). Secara lebih rinci realisasi per belanja lingkup BPTP dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja Lingkup BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 (Per 31 Desember 2020)

No	Belanja	Pagu	Realisasi		Sisa Anggaran	
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1.	Pegawai	6.365.093.000	6.290.543.637	98,83	74.549.363	1,17
2.	Barang	6.050.901.000	6.043.229.661	99,87	7.671.339	0,13
3.	Modal	1.716.050.000	1.712.666.200	99,80	3.383.800	0,20
	Total	**14.132.044.000**	**14.046.439.498**	**99,39**	**85.604.502**	**0,61**

Pencapaian serapan anggaran belanja barang sebesar 99,87 persen dan belanja modal sebesar 99,80 persen menunjukkan pencapaian lebih tinggi dibandingkan belanja pegawai yang mencapai 98,83 persen. Hal ini menunjukkan realisasi anggaran berdasarkan belanja lingkup BPTP Sulawesi Tenggara berjalan normal dan tidak mengalami kendala. Berdasarkan data PMK 249/2011, total realisasi anggaran lingkup BPTP Sulawesi Tenggara hingga 31 Desember 2020 sebesar Rp. 14.046.439.498,- (99,39 persen), sedangkan total sisa anggaran adalah sebesar Rp. 85.604.502 ,- (0,61 persen). Upaya pencapaian realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKA-KL.

3.2.2. Pengelolaan PNBP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 426/KMK.02/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Peraturan Penggunaan Sebagian Dana dari PNBP, Badan Litbang Pertanian telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan RI untuk digunakan dari penerimaan fungsionalnya. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 769/KMK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017. Penggunaan PNBP diharapkan dapat menjadi pendorong dalam upaya intensifikasi dan ekstensifikasi PNBP di BPTP Sulawesi Tenggara.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2020 meliputi penerimaan fungsional dan penerimaan umum. Potensi PNBP yang merupakan penerimaan fungsional diperoleh dari pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya; sedangkan penerimaan umum diperoleh dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan; pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain; pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak ketiga (penyedia); dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu.

Tabel 17. Realisasi PNPB lingkup BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2020 (31 Desember 2020)

Kode	Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)
425131	Penerimaan Umum	64.996.000	101.429.568	156,06
425112	Penerimaan Fungsional	32.000.000	35.000.000	109,38
	Total	96.996.000	136.429.568	140,65

Estimasi pendapatan PNBP yang ditarget BPTP Sulawesi Tenggara sesuai DIPA tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 96.976.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 136.429.568,- (140,68%). Secara rinci besarnya PNBP lingkup BPTP Sulawesi Tenggara tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rincian Realisasi PNPB lingkup BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2020 (31 Des 2020)

Kode	Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)
1	2	3	4	5
423112	Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	32.000.000	35.000.000	109,38
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	20.154.000	18.252.300	90,56
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	44.842.000	45.365.000	101,17
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain		3.553.500	7,92
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/ Pihak Ketiga		34.258.768	76,40
	Total	**96.996.000**	**136.429.568**	**140,65**

3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri

Pada tahun 2020, BPTP Sulawesi Tenggara tidak memiliki dana yang bersumber dari hibah luar negeri berdasarkan data OMSPAN.

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 secara kumulatif telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020, umumnya telah terealisasi sesuai target atau tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Indikator kinerja yang dapat mencapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian > 100 persen (sangat berhasil) adalah jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); dan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara.
2. Indikator kinerja yang memperoleh capaian dengan nilai 100 persen (berhasil) adalah rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan
3. Indikator kinerja yang memperoleh capaian dengan nilai < 100 persen (cukup berhasil) adalah Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku).
4. Secara umum nilai capaian kinerja tahun 2020 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar 112,38 persen. Rata – rata nilai capaian diatas 100 persen sehingga dikategorikan sangat berhasil. Indikator kinerja jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) mencapai 114,44 persen, rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan mencapai 100 persen, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara mencapai 110,49 persen, dan Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) mencapai 94,58 persen.
5. Realisasi keuangan Satker BPTP Sulawesi Tenggara dari aplikasi SMART PMK 249/2011 per tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp. 14.046.439.498,- (99,39 persen) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA BPTP Sulawesi Tenggara TA. 2020, sedangkan total sisa anggaran adalah sebesar Rp. 85.604.502 ,- (0,61 persen) dari total pagu anggaran.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Dalam proses pencapaian indikator kinerja tahun 2020, masih terdapat sejumlah masalah/kendala. Langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi adalah:

a. Memaksimalkan pelaksanakan kegiatan pengkajian dan diseminasi dilapangan dengan tetap mengikuti protocol kesehatan dan menggunakan anggaran yang tersedia secara bijak.
b. Meningkatkan kompetensi SDM peneliti dan teknisi dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan.
c. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.
d. Melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP dan secara bertahap mengatasi permasalahan SDM yang belum memadai
e. Perlunya inventarisasi teknologi atau komponen teknologi yang telah dihasilkan Balit Komoditas secara berkala untuk mendapatkan inovasi baru dan merakit teknologi yang mengikuti berkembangnya usahatani yang berwawasan agribisnis, bernilai tambah, serta berwawasan lingkungan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BPTP Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.020/5/2017

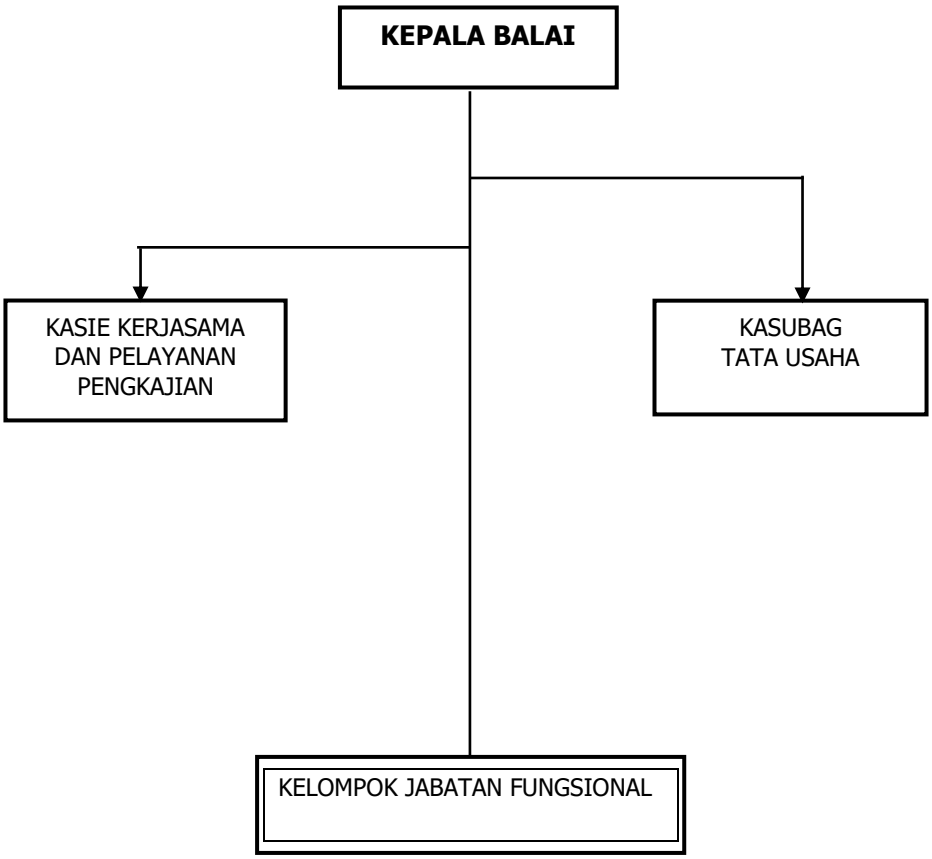

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Awal BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
JALAN PROF. MUH. YAMIN NO. 89 KENDARI - KODE POS 93114
TELEPON : (0401)3125871 FAXIMILE : (0401) 3123180
WEBSITE : http://sultra.litbang.pertanian.go.id , e-mail : bptp-sultra@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sidiq
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Desember 2019

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	Muhammad Sidiq

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (Nilai)	77
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

KEGIATAN		ANGGARAN
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp.	17.348.717.000

Bogor, Desember 2019

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

Muhammad Sidiq

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 per tanggal 28 April 2020

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
JALAN PROF. MUH. YAMIN NO. 89 KENDARI 93114 KOTAK POS 55
TELEPON : (0401)325871 FAXIMILE : (0401) 323180
WEBSITE : www.sultra.litbang.pertanian.go.id , e-mail : bptp-sultra@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sidiq
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kendari, 28 April 2020

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	Muhammad Sidiq

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (Nilai)	77
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

KEGIATAN		ANGGARAN
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp.	15.579.517.000

Kendari, 28 April 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

Muhammad Sidiq

Lampiran 4 Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 per tanggal 25 Juni 2020

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
JALAN PROF. MUH. YAMIN NO. 89 KENDARI 93114 KOTAK POS 55
TELEPON : (0401)325871 FAXIMILE : (0401) 323180
WEBSITE : www.sultra.litbang.pertanian.go.id , e-mail : bptp-sultra@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sidiq
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kendari, 25 Juni 2020

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	Muhammad Sidiq

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (Nilai)	77
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

KEGIATAN		**ANGGARAN**
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp.	13.282.082.000

Kendari, 25 Juni 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

Muhammad Sidik

Lampiran 5 Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 per tanggal 7 September 2020

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
JALAN PROF. MUH. YAMIN NO. 89 KENDARI 93114 KOTAK POS 55
TELEPON : (0401)325871 FAXIMILE : (0401) 323180
WEBSITE : www.sultra.litbang.pertanian.go.id , e-mail : bptp-sultra@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sidiq
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kendari, 7 September 2020

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	Muhammad Sidiq

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (Nilai)	77
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

KEGIATAN		ANGGARAN
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp.	13.755.282.000

Kendari, 7 September 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

Muhammad Sidiq

Lampiran 6 Perjanjian Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara Tahun 2020 per tanggal 2 Desember 2020

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
JALAN PROF. MUH. YAMIN NO. 89 KENDARI 93114 KOTAK POS 55
TELEPON : (0401)325871 FAXIMILE : (0401) 323180
WEBSITE : www.sultra.litbang.pertanian.go.id , e-mail : bptp-sultra@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sidiq
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Desember 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Muhammad Sidiq

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (Nilai)	77
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

KEGIATAN		ANGGARAN
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp.	14.132.044.000,-

Jakarta, 2 Desember 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

Muhammad Sidiq

Lampiran 7 Teknologi Yang Dimanfaatkan di Sulawesi Tenggara Tahun 2016-2020

No	Teknologi Yang Dimanfaatkan di Sulawesi Tenggara Tahun 2016
1	Teknologi komoditas jagung di Sulawesi Tenggara
2	Teknologi komoditas padi sawah di Sulawesi Tenggara
3	Teknologi komoditas bawang merah di Sulawesi Tenggara
4	Teknologi komoditas cabai di Sulawesi Tenggara
5	Teknologi manajemen pakan sapi potong di Sulawesi Tenggara
6	Teknologi kalender tanam (katam) di Sulawesi Tenggara

No	Teknologi Yang Dimanfaatkan di Sulawesi Tenggara Tahun 2017
1	Teknologi jajar legowo untuk tanaman padi dan VUB padi sawah di Sulawesi Tenggara
2	Teknologi VUB jagung litbang di Sulawesi Tenggara
3	Teknologi budidaya kedelai di Sulawesi Tenggara
4	Teknologi budidaya jagung di Sulawesi Tenggara
5	Teknologi budidaya cabai di Sulawesi Tenggara
6	Teknologi budidaya kakao di Sulawesi Tenggara
7	Teknologi pemberian pakan tambahan ternak sapi di Sulawesi Tenggara

No	Teknologi Yang Dimanfaatkan di Sulawesi Tenggara Tahun 2018
1	Teknologi Biochar dari Kulit Buah Kakao di Sulawesi Tenggara
2	Teknologi Pengendalian Hama Secara Hayati Pada Tanaman Cabai di Sulawesi Tenggara
3	Teknologi Sistem Vertikultur Rak dan Pipa Paralon di Sulawesi Tenggara
4	Teknologi VUB dan PTT Jagung di Sulawesi Tenggara
5	Teknologi Manajemen Perkandangan Pada Ternak Sapi Potong di Sulawesi Tenggara

No	Teknologi Yang Dimanfaatkan di Sulawesi Tenggara Tahun 2019
1	Teknologi Jajar Legowo Super di Sulawesi Tenggara
2	Teknologi Inseminasi Buatan di Sulawesi Tenggara
3	Teknologi Paket Teknologi Produksi Tebu di Sulawesi Tenggara
4	Teknologi Produksi Kakao di Sulawesi Tenggara

No	Teknologi Yang Dimanfaatkan di Sulawesi Tenggara Tahun 2020
1	Teknologi VUB Padi Inpari 39 Tadah Hujan Agritan, Inpari 42 Agritan GSR, dan Inpari 43 Agritan GSR di Sulawesi Tenggara
2	Teknologi Sistem Informasi Katam Terpadu dan Motitoring Standing Crop Tanaman Padi di Sulawesi Tenggara
3	Teknologi penataan lahan pemanfaatan pekarangan dan bedengan ramah lingkungan di Sulawesi Tenggara
4	Teknologi VUB Cabai Merah Besar " Inata Agrihorti" di Sulawesi Tenggara

Lampiran 8 Screnshoot Nilai Kinerja BPTP Sulawesi Tenggara pada Aplikasi Smart Tahun 2020

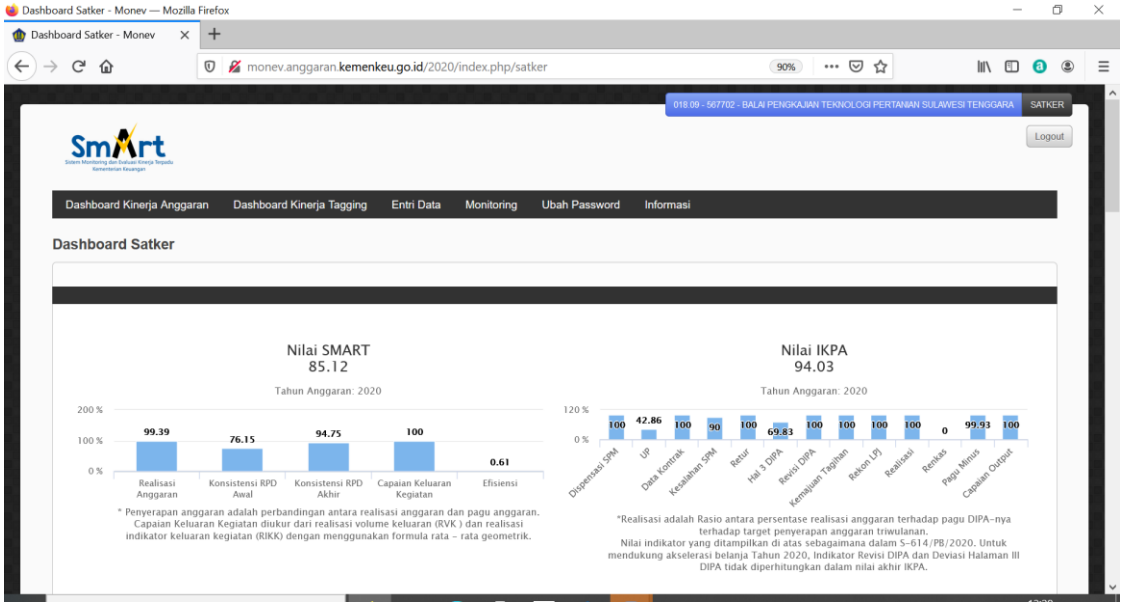

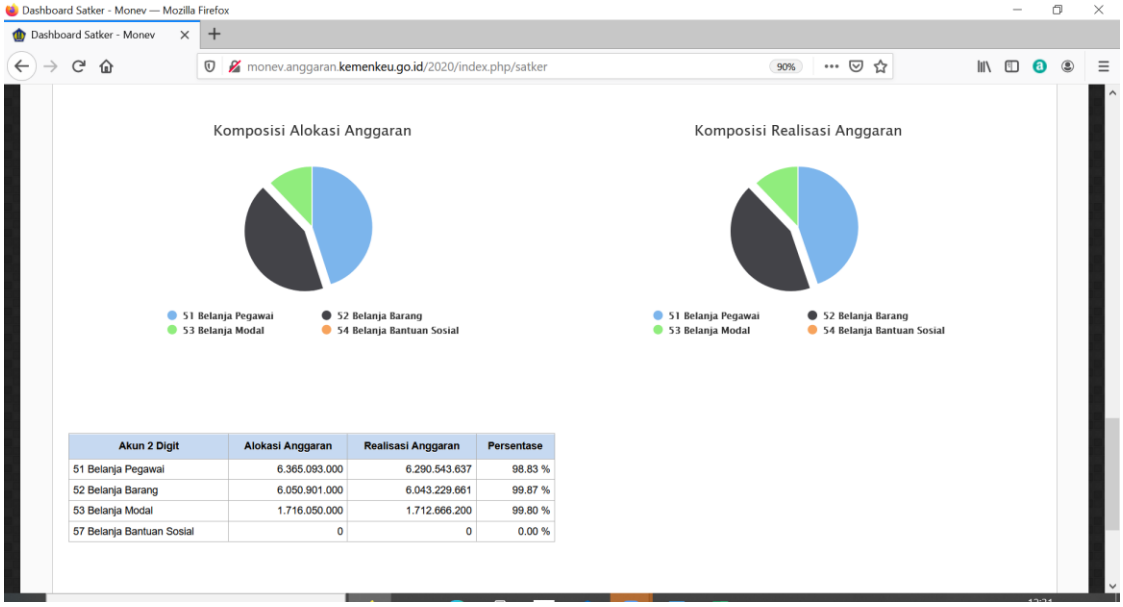

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	6.365.093.000	6.290.543.637	98.83 %
52 Belanja Barang	6.050.901.000	6.043.229.661	99.87 %
53 Belanja Modal	1.716.050.000	1.712.666.200	99.80 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00 %